

**PENGARUH BERMAIN MELEMPAR BOLA TERHADAP
KEMAMPUAN TOLAK PELURU ANAK TUNAGRAHITA
KELAS VII SLB NEGERI JOMBANG**

ARTIKEL



Oleh :
MOHAMAD DHIMAS PRASETYO
NIM : 168119

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
AGUSTUS 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ilmul Ma'arif, M.Pd
Jabatan	: Pembimbing Skripsi
Menyetujui jurnal ilmiah ini	:
Nama Penulis	: Mohamad Dhimas Prasetyo
NIM	: 168139
Judul	: Pengaruh Bermain Melempar Bola Terhadap Kemampuan Tolak Peluru Anak Tunagrahita Kelas VII SLB Negeri Jombang

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal/Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 12 Agustus 2020
Pembimbing,

ILMUL MA'ARIF, M.Pd

PENGARUH BERMAIN MELEMPAR BOLA TERHADAP KEMAMPUAN TOLAK PELURU ANAK TUNAGRAHITA KELAS VII SLB NEGERI JOMBANG

Mohamad Dhimas Prasetyo

S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : dhimastyo10@gmail.com

ABSTRAK

Prasetyo, Mohamad Dhimas .2020. Pengaruh Bermain Melempar Bola Terhadap Kemampuan Tolak Peluru Anak Tunagrahita Kelas VII SLB Negeri Jombang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Pembimbing Ilmul Ma'arif , M.Pd .

Kata kunci : Bermain Melempar Bola, Tolak Peluru, Tunagrahita

Pendidikan jasmani adaptif pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pada penelitian ini tujuannya adakah pengaruh bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita kelas VII SLB Negeri Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian *one group eksperiment* dengan menggunakan dengan 8 kali pertemuan dengan *pretest* dan *posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa tunagrahita kelas VII sebanyak 3 anak. Teknik pengambilan data menggunakan tes yaitu tolak peluru gaya menyamping. Teknik analisis data menggunakan Uji t dan sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.527$ dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan H_0 atau t_{tabel} adalah 2.353 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita kelas VII SLB Negeri Jombang.

ASBTRACT

Prasetyo, Mohamad Dhimas . 2020. The Effect of Playing Throwing a Ball on the Ability to Reject the Mentally disabled Children of Class VII SLB Negeri Jombang. Thesis. Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang .advisor Ilmu Ma'arif , M.Pd.

Keywords: Play Throwing Ball, Refuse Bullet, Mentally disabled.

Adaptive physical education is essentially an educational process that utilizes physical activity to produce changes in the quality of individuals, both physically, mentally, and emotionally. In this study, the aim is whether there is the effect of throwing a ball on the ability to reject shot of mentally retarded children in class VII SLB Negeri Jombang.

This research is a one group experimental study using 8 meetings with pretest and posttest. The subjects of this study were students of mental retardation class VII as many as 3 children. The result collection technique used is a shot put sideways force. The result analysis techniques using the t test and previously tested for normality and homogeneity first.

The results showed that the value of t count = 2.527 with a significance level of 5% or a level of confidence of 95%, then the number of rejection limits H_0 or t table is 2.353 so that the value $t_{hitung} > t_{table}$, therefore H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an effect of playing throwing a ball on the ability to repel bullets for mentally retarded children in grade VII SLB Negeri Jombang.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan manusia bisa berkembang dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki (Wulandari et al., 2017). Dalam hal ini pendidikan sangat penting bagi semua orang baik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) maupun anak normal. Berkaitan dengan ABK tersebut menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 5 ayat 2 menjelaskan bahwa warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak mendapatkan pendidikan layanan khusus. Pendidikan layanan khusus ini salah satunya adalah pendidikan jasmani adaptif.

Pendidikan jasmani adaptif adalah wahana bagi anak berkebutuhan khusus tentang pembelajaran berbagai materi ragawi yang bersifat teoritikal maupun

praktikal (Nugroho et al., 2019). Pendidikan ini menyajikan berbagai aktivitas olahraga yang disesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus antara lain tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa dan tuna laras. Karakteristik anak berkebutuhan khusus tersebut didasarkan pada pendidikan formal ataupun Sekolah Luar Biasa (SLB) yang diklasifikasikan dalam beberapa kategori, antara lain SLB-A (tuna netra), SLB-B(tuna rungu), SLB-C(tuna grahita), SLB-D(tuna daksa), dan SLB-E(tuna laras). Dalam hal ini peneliti akan mengambil salah satu kategori yaitu SLB-C (tunagrahita).

Anak tunagrahita mempunyai keterhambatan dalam hal perkembangan fisiknya sehingga menyebabkan masalah pada keterampilan geraknya (Oedjoe & Bunga, 2016). Menurut (Ariella et al., 2016) anak tunagrahita mempunyai IQ 50-75 yang secara wajah tidak akan berbeda dengan anak normal karena hanya kemampuannya saja yang terbatas. Keterbatasan kemampuan ini meliputi keterampilan gerak, fisik yang kurang sehat, koordinasi gerak serta kurangnya perasaan dirinya terhadap situasi dan kondisi di sekelilingnya. Akibat keterbatasan kemampuan tersebut anak tuna grahita pada umumnya tidak pernah melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Mereka selalu dibantu dengan orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan memberikan anak kebebasan belajar dan menerima pengalaman baru. Dengan bermain dapat mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki anak dan mengoptimalkan aspek – aspek perkembangan dalam diri setiap anak. Bermain melempar bola merupakan olahraga sederhana yang biasa dilakukan di sekolah ataupun di rumah. Bermain melempar bola disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Bermain melempar bola pada penelitian ini menggunakan tiga jenis bola yang pertama yaitu bola karet (bola kasti), kedua bola dari kertas yang dililit karet gelang, dan yang ketiga yaitu bola dari kertas yang akan diisi pasir kemudian dililit karet gelang mengakibatkan bola sedikit lebih berat. Bola yang digunakan dibuat seukuran dengan bola tolak peluru pada umumnya.

Tolak peluru merupakan olahraga dengan bentukgerakan menolak atau mendorong suatu bola besi bulat dengan berat tertentu yang dilakukan dari bahu dengan satu tangan untuk mencapai jarak terjauh. Media utama yang digunakan dalam olahraga permainan tolak peluru adalah peluru dimana peluru tersebut mempunyai ukuran yang berbeda antara putra dan putri. Peluru terbuat dari besi yang mempunyai berat 3kg-4kg untuk putri dan 5kg-7kg untuk putra. Dengan diberikannya permainan melempar bola dapat meningkatkan kemampuan tolak peluru anak tunagrahita. Kemampuan tolak peluru yang diukur hanya seberapa jauh hasil tolakan dari anak tunagrahita dari yang sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design* yaitu penelitian *eksperimen* yang belum merupakan *eksperimen* sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* karena dalam penelitian ini akan menggunakan satu kelompok saja untuk diberi perlakuan berupa *pretest* dan *posttest* tanpa kelompok pembandingan.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat sehingga dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu bermain melempar bola sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sehingga dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu kemampuan tolak peluru anak tunagrahita. Dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 3 siswa dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel, karena didalam kelas VII SLB Jombang hanya terdapat 3 siswa dalam satu kelas. Maka peneliti mengambil semua sampel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara tes. Metode tes ini digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan tolak peluru siswa tunagrahita pada saat melakukan olahraga tolak peluru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa pretest yang diberikan sebelum perlakuan dan posttest yang diberikan setelah perlakuan. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik yaitu (1) uji normalitas data, (2) uji homogenitas dan (3) uji hipotesis. Uji normalitas data adalah sebuah prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 yaitu dengan uji *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria pengujiannya yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Namun jika data tidak berdistribusi normal maka harus dilakukan beberapa cara untuk mengatasinya. Beberapa cara tersebut meliputi menghilangkan data yang dianggap menjadi penyebab ketidaknormalan data (data *outlier*) serta dilakukan transformasi data. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Homogeneity of Variance Test* pada program SPSS 16. Angka signifikan (probabilitas) yang dihasilkan dari output SPSS 16 uji homogenitas varian dibandingkan dengan 0.05. Jika signifikan (probabilitas) atau $p > 0.05$ maka taraf signifikan data sampel tersebut adalah homogen. Sedangkan jika signifikan (probabilitas) atau $p < 0.05$ maka taraf signifikan data sampel tersebut adalah tidak homogen. Jika data yang diperoleh tidak homogen maka teknik analisis datanya menggunakan statistik non parametrik. Hal ini karena statistik non parametrik tidak menuntut data harus *homogeny* (Sugiyono, 2016). Pengujian hipotesis dilakukan pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai probabilitas (sign) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

serta jika $t_{hitung} \geq T_{table}$ dan nilai probabilitas (sign) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Teknik analisis menggunakan SPSS 16.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita kelas VII SLB Negeri Jombang. Untuk mengetahui pengaruh bermain melempar bola tersebut, maka peneliti menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan sampel siswa tunagrahita kelas VII SLB Negeri Jombang yang berjumlah 3 anak. Penelitian tersebut diberikan *pretest* berupa tolak peluru gaya menyamping. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa bermain melempar bola selama 8 kali pertemuan menurut buku pembelajaran tematik SLB pendidikan jasmani dapat dilakukan seminggu 2 kali. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Data Penelitian *Pre-Tets* dan *Post-Test*

NO	Nama Siswa	Hasil Lemparan (cm)			<i>Pretest</i> (cm)	Hasil Lemparan (cm)			<i>Posttest</i> (cm)
		1	2	3		1	2	3	
1.	Amalia Hasana	107	101	115	155	155	160	147	160
2.	M. Faisal Dwi	155	151	160	160	203	260	175	260
3.	Amanda Chika S	152	141	147	152	177	170	158	177

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* tolak peluru gaya menyamping. Data yang digunakan dalam analisis awal penelitian ini meliputi data *pretest* dan *posttest*.

1. Uji Normalitas

		Nilai Pretest
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	142.33
	Std.	24.007
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.323
	Positive	.231
	Negative	-.323
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.913

		Nilai Posttest
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	199.00
	Std.	53.507
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.326
	Positive	.326
	Negative	-.233
Kolmogorov-Smirnov Z		.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.907

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu peneliti dalam menguji normalitas terhadap data hasil penelitian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hipotesis untuk uji normalitas data adalah H_0 anagka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa uji normalitas selisish antara nilai *pretes* dengan nilai *posttest* menggunakan rumus *Kolmogorov – Smirnov Test* diperoleh signifikasi (*Asym Sig*) adalah $0,913 > 0.05 = 5\%$, dan $0,907 > 0.05 = 5\%$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.281	1	4	.144

Uji homogenitas pada suatu data untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian diperoleh dari populasi yang bervariasi homogeny atau tidak. Untuk menguji homogenitas populasi penelitian diajukan hipotesis sebagai berikut: H_0 : angka signifikan (Sig) < 0.05 maka kedua data tidak homogen. Berdasarkan hasil analisis pada perhitungan tabel *homogeneity of variances* menunjukkan signifikansi > 0.05 yaitu (0,144 > 0.05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

Guna mengetahui apakah memiliki perbedaan rata – rata yang signifikan antaranilai *pretest* dengan nilai *posttest*, dengan ketentuan bahwa jika terdapat perbedaan rata – rata nilai *pretest* dengan nilai *posttest* maka pengaruh bermain melempar bola terdapat pengaruh terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Jombang.

H_1 : Terdapat pengaruh bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Jombang.

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower Upper			

Nilai								
Pair Pretest -	-							
1 Nilai	56.667	38.837	22.423	153.144	39.810	2.527	2	.127
Posttest								

Karena berdasarkan *output* diatas didapatkan nilai $t_{hitung} = 2.527$ dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan H_0 atau t_{tabel} adalah 2.353 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat pengaruh bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita kelas VII SLB Negeri Jombang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data seperti yang telah diuraikan diketahui bahwa uji hipotesis menunjukkan ada perbedaan antara nilai *pretest* sebelum di beri perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Didapatkan nilai $t_{hitung} = 2.527$ dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan H_0 atau t_{tabel} adalah 2.353 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perlakuan ini yaitu bermain melempar bola dengan menggunakan tiga jenis bola yang terdiri atas bola karet, bola kertas dililit karet gelang dan bola kertas diisi dengan pasir kemudian dililit karet gelang.

Menurut Vrenora (2019) hasil penelitian menunjukan bahwa modifikasi peluru menggunakan bahan dasar karet dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan ketrampilan tolak peluru pada siswa Tunagrahita kelas XI SMALB Yayasan Putra Pancasil Malang, terdapat rata – rata *pretest* sebesar 51,6 sedangkan rata – rata *posttest* sebesar 73,2. Berdsarkan hasil tersebut, diperoleh t_{hitung} sebesar 0 sedangkan pada t_{tabel} dengan ($\alpha 0,05$ dan $n=6$) = 2.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita kelas VII SLB Negeri Jombang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima hal ini karena ada pengaruh bermain melempar bola yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, hasil *posttest* menunjukan lebih besar dari hasil *pretest* sehingga ada kenaikan hasil tolakan tolak peluru gaya menyamping anak tunagrahita kelas VII SLB Negeri

Jombang.

Bermain melempar bola ini memberikan pengaruh hasil tolakan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Lebih mudah dilakukan anak tunagrahita, karena terbuat dari bahan yang memiliki tingkatan dari yang ringan hingga berat. Hal ini membuat anak tunagrahita lebih mudah melakukan olahraga, dengan diberikannya tiga jenis bola dengan memiliki tingkat berat yang berbeda dari yang ringan kemudian ditambah lebih berat. Sehingga kemampuan melempar bola yang menggunakan bola yang ringan kemudian ditambah lagi dengan bola yang sedikit berat membuat anak tunagrahita terbiasa. Dengan pengulangan bermain yang berulang – ulang sehingga bermain melempar bola ini secara tidak langsung memberikan pengaruh jauh lemparan.

PENUTUP

Penelitian ini didapatkan nilai $t_{hitung} = 2.527$ dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan H_0 atau t_{tabel} adalah 2.353 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh dari bermain melempar bola terhadap kemampuan tolak peluru anak tunagrahita Kelas VII SLB Negeri Jombang sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran kepada guru supaya dapat menerapkan bermain melempar bola ini yang menggunakan bahan yang mudah didapat sedangkan kepada peneliti selanjutnya diharap dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel lain dan dapat mengontrol atau membandingkan dengan bermain olahraga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admid. (2013). <https://atletikkid.com/kids-javelin-throwing-lempar-turbo/>.
- Ariani, I. H. (2017). Peningkatan Aspek Psikomotorik Pada Anak Tunagrahita Sedang Di SDLB Panca Bhakti Magrtan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, 1–103.
- Ariella, A., Yogasara, T., & Octavia, R. (2016). *Perancangan Permainan Edukasi*

Interaktif Berbasis Teknologi Motion Gesture Terhadap Anak Tunagrahita Ringan. 33–42.

Hakim, A. R. (2017). Memuliakan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 17–27.
<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/539>

Intani, A. D. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Berbasis Permainan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tunagrahita. *Motion*, VII(1), 73–88.

Jasmani, P. (2017). <https://gudangpelajaran.com/tolak-peluru/>.

Min Kids Tv. (2019). <https://youtu.be/R39V4Ken0-Y>.

Nugroho, A., Lubis, A. E., Ypac, S., Grahita, T., Dasar, S., Anak, K., Khusus, B., & Medan, K. (2019). *Jurnal ilmiah stok bina guna medan*. 7(November), 70–76.

Oedjoe, M. R., & Bunga, B. N. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional “ Sikodoka ” Bagi Anak Usia Dini Berlatar Belakang Tuna Grahita*. 11(2), 73–80.

Permainan, A. (2016). <https://aturanpermainan.blogspot.com/2016/04/bentuk-dan-ukuran-lapangan-tolak-peluru-beserta-gambarnya.html>.

Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan:pendekatan kuantitatif,kualitatif, dam R&D*.

Sari, D. P. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Mengenal Lambang Bilangan. *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Mengenal Lambang Bilangan*, 66. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Suharmini. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. In *Depdiknas*.

Tuasikal, A. (2016). *Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan (Studi Pada SDLB Merdeka Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo) Wahyu Ardiyansyah Abdul Rachman Syam Tuasikal*. 177–184.

Wulandari, A., Pendidikan, J., Sekolah, G., Pendidikan, F. I., & Semarang, U. N. (2017). *Pengaruh model team games tournament berbantuan media powerpoint terhadap motivasi dan hasil belajar ipa kelas v sd di gugus gajah mada semarang*.

Zikrur Rahmat, M. P. (2015). Atletik Dasar & Lanjutan. In *Atletik Dasar & Lanjutan*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

